

## INTISARI

**Latar Belakang:** Prevalensi penderita HIV dan AIDS semakin bertambah setiap tahunnya. Salah satu hal yang masih perlu diperhatikan di Indonesia mengenai penderita HIV/AIDS yaitu pengoptimalan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan mendukung tercapainya pelayanan HIV/AIDS yang maksimal. Sebagai salah satu calon tenaga kesehatan, mahasiswa fakultas kedokteran harus mampu memenuhi kompetensi terkait penanganan pasien HIV/AIDS. Oleh karena itu penting untuk mengetahui kesiapan mahasiswa fakultas kedokteran dalam memberikan penanganan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran kesiapan mahasiswa terkait penanganan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Fakultas Kedokteran UGM

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif non eksperimental. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 366 mahasiswa yang terdiri dari pendidikan dokter, gizi kesehatan, dan ilmu keperawatan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis univariabel.

**Hasil:** Kesiapan kognitif mahasiswa pendidikan dokter mayoritas tinggi yaitu 82 (76%). Kesiapan kognitif mahasiswa gizi kesehatan mayoritas tinggi yaitu 17 (49%) sedangkan kesiapan mahasiswa ilmu keperawatan tinggi mayoritas sedang yaitu 38 (76%). Kesiapan afektif mahasiswa pendidikan dokter mayoritas tinggi sedang yaitu 67(62%). Kesiapan afektif mahasiswa gizi kesehatan mayoritas sedang yaitu 23 (66%). Kesiapan afektif mahasiswa ilmu keperawatan mayoritas sedang yaitu 43 (86%).

**Kesimpulan:** Kesiapan kognitif mahasiswa terkait penanganan ODHA pada mahasiswa pendidikan dokter dan gizi kesehatan mayoritas tinggi sedangkan pada mahasiswa ilmu keperawatan mayoritas sedang. Kesiapan afektif mahasiswa terkait penanganan ODHA pada mahasiswa FK UGM mayoritas sedang.

**Kata Kunci:** Kesiapan, mahasiswa, penanganan ODHA

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of people with HIV/AIDS increase every year. One of the most important concern in Indonesia regarding HIV/AIDS is the optimization of health service. Health workers support the achievement of optimal HIV/AIDS service. Medical faculty students must have competencies related to treatment of HIV/AIDS patients. Therefore, it is important to know the readiness of medical student related to HIV/AIDS patient treatment.

**Objective:** To know the readiness of medical student related to HIV/AIDS patient treatment.

**Method:** The research was a non experimental descriptive quantitative research. The sample of the research were 366 students consisting of medical student, nursing student and dietitian student. Data were obtained by using questionnaire. Data were analyzed using univariable test.

**Result:** The majority of readiness in cognitive aspect of medical student was in high level 82 (76%). The majority of readiness in cognitive aspect of dietitian student was in high level 17 (49%). While, the majority of readiness in cognitive aspect of nursing student was in fair level 38 (76%). The majority of readiness in affective aspect of medical student, dietitian student, and nursing student was in fair level 67(62%), 23 (66%) and 43 (86%).

**Conclusion:** The majority of readiness level in cognitive aspect of medical student and dietitian student related to HIV/AIDS patient treatment was on high level, while the majority of readiness level in cognitive aspect of nursing student was on fair level. The majority of readiness level in affective aspect of medical student, dietitian student, and nursing student was on fair level.

**Keyword:** Readiness, student, HIV/AIDS treatment